**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya. Wujudnya berupa tulisan yang terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan lengkap, seperti ejaan dan tanda baca. Menulis juga merupakan suatu proses penyampaian suatu gagasan, pesan, sikap serta pendapat kepada pembaca dengan menggunakan simbol-simbolatau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati bersama oleh penulis dan pembaca. Menurut Tarigan (2013: 22) Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang atau grafik yang mengambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang garfik tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut menulis merupakan suatu keterampilan yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengarahkan penalaran untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan suatu gagasan dengan menggunakan sistem bahasa.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan dalam berbahasa yang mengungkapkan ide, gagasan, (pendapat) siswa yang tertuang dalam sebuah tulisan. Menulis juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan selama siswa menuntut ilmu di sekolah.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipakai untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Dalam menulis dibutuhkan keterampilan menggunakan kaidah-kaidah dan tata cara menulis yang baik sehingga apa yang kita maksudkan dalam tulisan dapat dimengerti oleh pembaca dengan baik. Keterampilan memilih dan menyusun kata serta kalimat agar tidak terjadi kerancuan. Untuk melakukan kegiatan menulis juga diperlukan kesiapan, karena pada umumnya kegiatan menulis dilakukan setelah ketiga aspek keterampilan bahasa dikuasai.

Menulis berita telah menjadi salah satu materi yang tercantum dalam kurikulum 2013 SMP, yang telah dijabarkan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar dan juga indikator. Artinya materi pembelajaran menulis berita merupakan materi yang harus diajarkan pada siswa.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan kegiatan PLP, dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis berita masih rendah. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan untuk memulai membuat suatu berita, kesulitan yang dialami siswa tersebut dilihat dari beberapa hal seperti siswa kesulitan menentukan ide atau awalan untuk menulis berita. Hal ini dapat juga disebabkan oleh beberapa faktor, faktor yang pertama misalnya guru tidak berkopeten dalam bidang tersebut terutama dalam menulis berita, mungkin juga kurangnya pelatihan untuk guru terkait bagaimana menulis berita, lalu bisa juga disebabkan oleh minimnya sarana dan prasarana yang ada disekolah.

kemampuan siswa dalam menulis berita tersebut juga disebabkan kurang efektifnya pembelajaran yang diciptakan guru. Ketidakefektifan itu disebabkan oleh kurang tepatnya teknik yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Teknik yang dipakai guru tidak dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa agar secara leluasa dapat mengakpresiasikan perasaannya ataupun idenya, guru terkadang masih menggunakan teknik belajar yang mereka anggap membosankan.

Mencermati pentingnya peranan menulis guru harus mampu melatih siswa untuk berpikir kreatif, kritis, dan inovatif. Di samping itu, pemerintah senantiasa menyelenggarakan lomba karya ilmiah yang diperuntukkan bagi siswa SMP sehingga siswa tersebut memiliki kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan inovatif. Masalah pengajaran bahasa Indonesia terutama keterampilan menulis perlu mendapat perhatian dan penekanan yang intensif dari guru Bahasa Indonesia karena keterampilan menulis merupakan salah satu subpokok bahasan dalam pengajaran bahasa Indonesia di SMP.

Permasalahan yang peneliti temukan ketika melakukan observasi dengan guru Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIIIA Negeri 14 Kota Jambi Ibu C. Yuli Admini, S.Pd siswa mengalami masalah (problematik) dalam menulis berita.

Alasan peneliti mengambil objek problematik menulis berita sebagai fokus masalah dalam penelitian di SMP Negeri 14 Kota Jambi, yang pertama adalah karena siswa memiliki berbagai masalah dalam menulis berita. Kedua, alasan peneliti yaitu peneliti hendak mencari problematik siswa dalam pembelajaran menulis berita ditinjau dari faktor internal yang memperngaruhi proses belajar. Ketiga, peneliti ingin memberikan sedikit solusi untuk meminimalisasi problematik siswa dalam pembelajaran menulis berita.

Peneliti memilih SMP Negeri 14 Kota Jambi sebagai tempat penelitian dikarenakan sekolah tersebut baru pertama kalinya diadakan penelitian mengenai problematik menulis berita pada siswa. Penetapan siswa kelas VIIIA untuk penelitian ini antara lain karena pelajaran menulis berita masuk kedalam materi pembelajaran dikelas tersebut yang terdapat di dalam kompetensi dasar 4.2 yakni, Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan,atau aspek lisan (lafal, intonasi,mimik, kinesik).

Untuk meningkatkan keterampilan menulis berita, diperlukan adanya pembelajaran menulis berita yang menarik. Pembelajaran yang menarik bisa dilakukan salah satunya dengan latihan menulis, karena dengan adanya latihan menulis siswa diharapkan mampu mengembangkan daya imajinasinya, sehingga dalam membuat tulisan akan lebih mudah. Jadi, berdasarkan permasalahan diatas judul yang penulis tetapkan untuk penelitian ini adalah **”Problematika Menulis Berita Siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi Tahun Ajaran 2018/2019”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apa sajakah problematika siswa di kelas VIIIA SMP Negeri 14 Kota Jambi dalam pembelajaran menulis berita tahun ajaran 2018/2019.

**1.3 Batasan Masalah Penelitian**

Agar langkah-langkah pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan tepat, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Pada penelitian lebih memusatkan masalah hanya pada problematik pembelajaran menulis berita yang ditinjau dari faktor internal yang mempengaruhi proses belajar siswa..

**1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah dan batasan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematik siswa dalam pembelajaran menulis berita di kelas VIIIA SMP Negeri 14 Kota Jambi.

**1.5 Manfaat Penelitian**

**1.5.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan keilmuan terutama untuk menambah kajian pustaka mengenai problematik siswa dalam menulis berita siswa kelas VIII A SMP Negeri 14 Kota Jambi.

**1.5.2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat praktis yang berguna untuk peneliti, siswa dan guru.

1. Untuk peneliti, hasil penelitian dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam melaksanakan penelitian.
2. Untuk siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman siswa dalam meningkatkan aspek yang lemah serta memelihara aspek yang sudah maksimal dalam menulis berita.
3. Untuk guru, hasil penelitian ini berguna sebagai bahan masukan kepada guru bidang studi Bahasa Indonesia untuk dapat memberikan arahan kepada siswa mengenai bagaimana menulis berita yang baik dan benar.

**1.6 Definisi Istilah**

1) Problematik

Istilah problema/problematik berasal dari bahasa Inggris yaitu: problematic yang artinya permasalahan atau masalah. Dalam bahasa Indonesia, problematik bearti masih menimbulkan masalah; hal yang masih belum dapat dipecahkan; permasalahan ( Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, 2008: 1103).

2) Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang berproses melalui tahapan perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi, dimaknai sebagai interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar ( Hanafy, 2014: 77)

3) Menulis

Menulis ialah kegiatan melukis lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang grafik tersebut (Tarigan, 2013: 22).

Menulis juga merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan (Semi, 2007: 14)

4) Berita

Berita merupakan laporan tentang suatu kejadian yang terbaru. Berita juga dapat didefinisikan sebagai informasi baru tentang kejadian baru, penting, dan bermakna, yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka.